

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di Desa Ranuwurung, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan pada bulan April 2024 – Mei 2024

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yaitu status gizi balita, tingkat konsumsi balita dan kebiasaan makan keluarga.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita di Desa Ranuwurung, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo sebanyak 210 balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus slovin (Sevilla et al.,2007) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{210}{1 + (210 \times 0,1^2)} \\&= \frac{210}{3,1} \\&= 67 \text{ balita}\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelongaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau sebesar 0,1

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel ini harus memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang diambil:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Balita dengan usia 0-59 bulan yang memiliki buku KIA
- 2) Balita yang berasal dari Desa ranuwurung
- 3) Balita tidak mempunyai cacat fisik dan gangguan mental

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang sedang sakit ketika penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Penjelasan definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penelitian	Skala
1.	Status gizi balita	Ukuran mengenai pemenuhan asupan zat gizi untuk mengetahui keadaan gizi normal atau bermasalah menurut usia, berat badan dan tinggi badan	Pengukuran antropometri	<p>1. Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <p>a). Resiko berat badan lebih: $>+1$ SD</p> <p>b). Berat badan normal : -2 SD s/d $+1$ SD</p> <p>c). Berat badan kurang: -3 SD s/d <-2 SD</p> <p>d). Berat badan sangat kurang: < -3 SD</p> <p>2. Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <p>a). Tinggi : $>+3$. SD</p> <p>b). Normal : -2 SD s/d $+3$ SD</p> <p>c). Pendek : -3 SD s/d < -2 SD</p> <p>d). Sangat pendek : < -3 SD</p>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penelitian	Skala
				<p>3. Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <p>a). Obesitas : > +3SD</p> <p>b). Gizi lebih : >+2 SD s/d +3 SD</p> <p>c). Beresiko gizi lebih: > +1 SD s/d +2 SD</p> <p>d.) Gizi Baik : -2 SD s/d +1 SD</p> <p>e). Gizi Kurang: -3 SD s/d < -2 SD</p> <p>f). Gizi buruk: < -3 SD</p> <p>(Sumber: <i>Permenkes 2020</i>)</p>	
2.	Tingkat konsumsi	Perbandingan asupan gizi yang dikonsumsi individu dibandingkan dengan angka kecukupan gizi	Kuesioner form food recall 24 jam	<p>Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Ditjen BinKesMas Depkes RI, 1996:</p> <p>a). Lebih: > 120% AKG</p> <p>b). Normal: 90 – 120% AKG</p> <p>c). Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG</p> <p>d). Defisit tingkat sedang : 70-79% AKG</p> <p>e). Defisit tingkat berat : < 69% AKG</p>	Ordinal
3.	Pola makan	Kesesuaian jumlah, jenis makanan dan frekuensi yang dikonsumsi setiap hari atau setiap kali makan oleh	Kuesioner FFQ	<p>Kategori Kebiasaan Makan</p> <p>a) Baik : > skor rata-rata seluruh sampel</p> <p>b). tidak baik : < skor rata-rata seluruh sampel</p> <p>(Sumber : <i>Anggraeni, 2014</i>)</p>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penelitian	Skala
		responden yang terdiri dari jenis makanan pokok, lauk pauk (lauk hewani dan nabati) serta sayur dan buah.			

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Identitas responden/kuesioner
2. Form penjelasan kepada calon responden
3. Form pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian
4. Form recall 24 jam
5. Form FFQ (*Food Frequency Questionnaire*)
6. Alat tulis
7. Microtoise
8. Infantometer
9. Timbangan Digital
10. *Baby scale*
11. Laptop
12. Aplikasi *Anthropometric Calculator*

G. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian pada penelitian ini meliputi:

1. Karakteristik Responden

Data identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, nama orang tua dan identitas lainnya diperoleh dengan wawancara langsung kepada orang tua responden.

Langkah-langkah pengambilan data :

- a. Memberikan lembar informasi terkait penelitian kepada responden.
- b. Mengarahkan responden untuk mengisi form pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian.

- c. Melakukan wawancara secara langsung terkait karakteristik meliputi (nama, jenis kelamin, usia, alamat, nama orang tua dan identitas lainnya).
- d. Melakukan pencatatan dan rekam data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

2. Data Status gizi

Data status gizi didapatkan dengan pengukuran antropometri meliputi Berat badan, Tinggi badan atau panjang badan, dan Lingkar kepala.

- a. Menyiapkan alat antropometri seperti baby scale, timbangan digital, infantometer, microtoise.
- b. melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan atau panjang badan.
- c. Melakukan pencatatan dan rekam data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

3. Tingkat konsumsi

Data tingkat konsumsi pada responden didapatkan dengan metode wawancara menggunakan form food recall 1x24 jam.

Langkah-langkah pengambilan data:

- a. Menyiapkan *form food recall*
- b. Menanyakan kepada ibu responden yang dikonsumsi responden dalam kurung waktu 24 jam yang lalu.
- c. Menanyakan jenis makanan yang dikonsumsi responden dari makanan utama sampai dengan selingan.
- d. Menanyakan jumlah makanan yang dikonsumsi responden dari makanan utama sampai dengan selingan.
- e. Mengecek kembali makanan yang dikonsumsi responden agar tidak ada yang tertinggal.
- f. Melakukan pencatatan dan rekam data yang nantinya akan dimasukkan kedalam hasil penelitian

4. Kebiasaan Makan Keluarga

Data Kebiasaan makan keluarga responden didapatkan dengan metode wawancara menggunakan form FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) yang menggambarkan jenis, jumlah, dan frekuensi makanan yang dikonsumsi dalam satu bulan terakhir.

- a. Menyiapkan FFQ (*Form Food Frequency Questionnaire*).
- b. Menentukan periode survey yaitu satu bulan ke belakang.

- c. Menanyakan jenis makanan/minuman yang ditemukan/ dikonsumsi dalam periode yang telah ditentukan.
- d. Menanyakan frekuensi konsumsi makanan/minuman yang telah ditandai, beserta porsi sesuai, untuk memperoleh data frekuensi dan jumlah makanan yang dikonsumsi selama periode satu bulan.
- e. Melakukan pencatatan dan rekam data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diolah dengan cara mengelompokkan responden sesuai dengan nama, jenis kelamin, usia, alamat, nama orang tua dan identitas lainnya kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai berdasarkan indeks berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB), tinggi badan terhadap umur (TB/U), dan berat badan terhadap umur (BB/U) dengan menggunakan software antropometri 2005. Status gizi balita dikategorikan berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak yaitu:

- 1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Resiko berat badan lebih : $>+1$ SD
 - b) Berat badan normal : -2 SD s/d $+1$ SD
 - c) Berat badan kurang : -3 SD s/d <-2 SD
 - d) Berat badan sangat kurang : <-3 SD
- 2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Tinggi : $>+3$. SD
 - b) Normal : -2 SD s/d $+3$ SD
 - c) Pendek : -3 SD s/d <-2 SD
 - d) Sangat pendek : <-3 SD
- 3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Obesitas : $> +3$ SD

- b) Gizi lebih : >+2 SD s/d +3 SD
- c) Beresiko gizi lebih : > +1 SD s/d +2 SD
- d) Gizi Baik : -2 SD s/d +1 SD
- e) Gizi Kurang : -3 SD s/d < -2 SD
- f) Gizi buruk : < -3 SD

3. Tingkat Konsumsi

Data ini diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang dari hasil rata-rata recall 24 jam selama 1 hari makan dengan bantuan program nutrisurvey ke dalam zat-zat gizi yaitu energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Kemudian membandingkan konsumsi energi hasil recall dibagi dengan energi yang dibutuhkan.

4. Pola Makan Makan Keluarga

Data kebiasaan makan FFQ ini dianalisis dan di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 5. Kategori Skor FFQ

Kategori	Skor	Keterangan
A	50	>1 kali sehari
B	25	1x sehari
C	15	3 – 6 kali seminggu
D	10	1-2 kali seminggu
E	1	2 kali sebulan
F	0	Tidak pernah

(Sumber : Sirajuddin et al, 2014)

Kemudian skor yang didapat di rata-rata dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{Jumlah respon/sampel}}$$

Skor rata-rata sampel dibandingkan dengan skor rata-rata seluruh sampel, kemudian dikategorikan menurut (Anggraeni, 2014) kebiasaan makan yaitu:

- a. Baik : > skor rata-rata seluruh sampel
- b. Tidak baik : < skor rata-rata seluruh sampel

5. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam melakukan penelitian yakni penelitian memikirkan masalah etika penelitian meliputi:

- 1) Perizinan

Penelitian mendapatkan surat pengantar dari instansi yang diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo kemudian diberikan pengantar untuk ke Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo kemudian Dinas

Kesehatan memberikan surat pengantar untuk penelitian di Desa Ranuwurung di wilayah Puskesmas Condong

2) Persetujuan

Ibu responden menerima lembar persetujuan yang harus ditanda tangani agar dapat memahami maksud dan tujuan peneliti.

3) Kerahasiaan

Kerahasiaan segala bentuk informasi atau data yang diperoleh peneliti dijaga kerahasiannya.